

ABSTRAKS

Moch Sudharto Harnadi: “Evaluasi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Dan Sejenis Sampah Rumah Tangga Di Kabupaten Sumedang”.

Pengelolaan sampah menjadi suatu keharusan yang dilaksanakan oleh Pemerintah. Kebijakan pengelolaan sampah di atur dalam Peraturan Presiden maupun Peraturan Gubernur yang di amanatkan dalam pelaksanaannya kepada Pemerintah Daerah. Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 menjadi kebijakan yang diharapkan mampu menjadi acuan dalam pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang. Fenomena yang terjadi banyaknya sampah yang tidak terkelola, tidak meratanya Jumlah TPS dan kurangnya dalam pelayanan pengelolaan sampah.

Penelitian ini bertujuan untuk Untuk mengetahui Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah di Kabupaten Sumedang, serta untuk mengetahui hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Sumedang. Manfaat dari penelitian ini memberikan kontribusi untuk mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya Administrasi Publik, serta dapat dijadikan sebagai bahan pemahaman untuk penelitian selanjutnya yang lebih mendalam, tentang sejauhmana upaya pemerintah dalam mengelola sampah di kabupaten sumedang.

Kerangka pemikiran yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dalam Evaluasi Implementasi Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2014 Tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sejenis Sampah Rumah Tangga di Kabupaten Sumedang, menggunakan teori evaluasi menurut Leo Agustino (2017) yaitu Sumber Daya Aparatur (SDA), Kelembagaan, Sarana dan Prasarana, Finansial, dan Regulasi.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data primer berupa wawancara dan observasi secara mendalam dengan analisis deskriptif, serta data sekunder dari dokumen yang bersifat struktur historis mengenai variabel-variabel dari data yang telah di kumpulkan oleh pihak lain. Teknik Pengambilan Sampel menggunakan *Purposive sampling* dengan sampel sebanyak 3 orang.

Berdasarkan hasil dari penelitian, penyelenggaraan Kebijakan Pengelolaan Sampah belum maksimal, karena masih terdapat beberapa faktor yang belum maksimal, yaitu Sumber Daya Aparatur yang masih kurang dari segi kualitas, sinergitas antar lembaga yang masih kurang, sarana dan prasarana yang belum mumpuni, serta kurangnya dukungan anggaran dari pemerintah. Penghambat dari kebijakan adalah kurangnya kesadaran masyarakat serta tidak adanya intervensi dari pemerintah dalam penegakan hukum lingkungan hidup.

Kata Kunci : Kebijakan, Pengelolaan, Sampah, Evaluasi.

ABSTRACTS

Moch Sudharto Harnadi: “Evaluation of Implementation of Regional Regulation Number 2 of 2014 concerning Management of Household Waste and Similar Household Trash in Sumedang Regency”.

Waste management is a necessity carried out by the Government. The waste management policy is regulated in a Presidential Regulation or Governor Regulation which is mandated in its implementation to the Regional Government. Regional Regulation No. 2 of 2014 is a policy that is expected to be able to become a reference in waste management in Sumedang Regency. The phenomenon that occurs is the amount of unmanaged waste, uneven number of polling stations and lack of waste management services.

This study aims to determine the Implementation of Waste Management in Sumedang Regency, and to find out the obstacles in the implementation of waste management in Sumedang Regency. The benefits of this research contribute to developing science, especially Public Administration, and can be used as an understanding material for further in-depth research, about the extent of government efforts in managing waste in Sumedang district.

The framework used by researchers to solve problems in the Evaluation of the Implementation of Regional Regulation No. 2 of 2014 concerning Management of Household Waste and Similar Household Waste in Sumedang Regency, uses evaluation theory according to Leo Agustino (2017) namely Apparatus Resources (SDA), Institutional, Facilities and Infrastructure, Financial, and Regulation.

This study uses qualitative methods with primary data collection techniques in the form of interviews and in-depth observations with descriptive analysis, as well as secondary data from documents that are historical structure about the variables of the data that have been collected by other parties. The sampling technique uses purposive sampling with a sample of 3 people.

Based on the results of research on the implementation of Waste Management Policy is not optimal, because there are still several factors that have not been maximized, namely Apparatus Resources that are still lacking in terms of quality, synergy between agencies that are still lacking, facilities and infrastructure that have not been qualified, and lack of budget support from government. Barriers to policy are the lack of public awareness and the absence of government intervention in environmental law life enforcement.

Keyword : Policy, Management, Waste, Evaluation.